

ANALYSIS OF TEACHERS PERCEPTIONS ON THE PRINCIPLES OF LEARNING ACTIVITY OF CLASS VII STUDENTS OF SMP NEGERI 37 PEKANBARU

Firda Mariam Harfia¹, Hambali², Ahmad Eddison³

E-mail : firdamariamharfiaa@gmail.com¹unri.hambali@yahoo.com², ahmad eddison@lecturer.unri.ac.id³
No. HP : 082284582081

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by problems that arise in the principle of learning student activeness as seen from individual assignments and group assignments. The formulation of the problem in this study is how the teacher's perception of the principle of active learning of grade VII students at SMP Negeri 37 Pekanbaru. The research objective was to determine how the implementation of the principles of learning activeness of Class VII students at SMP Negeri 37 Pekanbaru. The benefits of research results for teachers are to provide an overview of teachers' perceptions of the principles of learning activeness of class VII students at SMP Negeri 37 Pekanbaru and become a reference for how active grade VII students are according to teachers' perceptions of the learning principles of seventh grade students at SMP Negeri 37 Pekanbaru. This research method is a descriptive quantitative method of data collection instruments used in this study, namely a questionnaire consisting of 25 questions with 2 indicators. The population in this study were class VII teachers of SMP Negeri 37 Pekanbaru. The sample in this study was taken using a saturated sample technique. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the overall data regarding teachers' perceptions of the principles of learning activeness of class VII students at SMP Negeri 37 Pekanbaru are in the "Good" category. "Very Good" amounted to 17.6% plus the calculation results of respondents who answered "Good" with a total of 54%, namely the sum of 71.6%, where this range is in the "Good" category with an existence in the range of 50.01% - 75%. It can be concluded that the Teacher's Perception of the Principles of Learning Activity in Class VII Junior High School 37 Pekanbaru is at the "Good" level.*

Key Words: *Perception, Teacher, Learning Principles of Activeness*

ANALISIS TENTANG PERSEPSI GURU TERHADAP PRINSIP BELAJAR KEAKTIFAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 37 PEKANBARU

Firda Mariam Harfia¹, Hambali², Ahmad Eddison³

E-mail : firdamariamharfiaa@gmail.com¹unri.hambali@yahoo.com², ahmad eddison@lecturer.unri.ac.id³
No. HP : 082284582081

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang muncul pada prinsip belajar keaktifan siswa yang dilihat dari tugas individu dan tugas kelompok. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi guru terhadap prinsip belajar keaktifan siswa kelas VII di SMP Negeri 37 Pekanbaru. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan prinsip belajar keaktifan siswa Kelas VII di SMP Negeri 37 Pekanbaru. Manfaat hasil penelitian bagi para Guru agar memberikan gambaran tentang persepsi guru terhadap prinsip belajar keaktifan siswa kelas VII di SMP Negeri 37 Pekanbaru dan menjadi referensi bagaimana keaktifan siswa kelas VII menurut persepsi guru terhadap prinsip belajar keaktifan siswa kelas VII di SMP Negeri 37 Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan 2 indikator. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik sampel jenuh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan data mengenai persepsi guru terhadap prinsip belajar keaktifan siswa kelas VII di SMP Negeri 37 Pekanbaru berada dalam kategori “Baik”. “ Baik Sekali” berjumlah 17.6% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab “Baik” dengan Jumlah 54% yaitu hasil penjumlahannya 71.6%, dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50.01% - 75%. Dapat disimpulkan Persepsi Guru Tentang Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru berada pada tingkat “Baik”.

Kata Kunci: Persepsi, Guru, Prinsip Belajar Keaktifan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang berikutnya melalui pengajaran. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah lepas dari belajar, baik dalam belajar sendiri maupun secara berkelompok. Karena belajar merupakan kegiatan penting setiap orang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam belajar pasti ingin mencari tahu tentang sesuatu dan mengembangkan pengetahuan sehingga yang diharapkan mencapai tujuan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil perkembangan seseorang dalam iterkasi dalam lingkungannya.

Dalam UUD NKRI Tahun 1945 Bab XIII, Pasal 31 menyatakan bahwa: (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, (2) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem penagajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang. Tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pancasila sebagai landasan idiil dan UUD 1945 sebgai ladasan konstitusional. Ini menyatakan bahwa Negara Indonesia yang setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Untuk menunjang pendidikan tersebut, pemerintah mengeluarkan wajib belajar 12 tahun bagi warga negara Indonesia.

Dalam proses belajar, guru memberikan dan menyampaikan materi pelajaran begitu juga dengan mendidik dan membimbing merupakan tugas dari guru. Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi dan penerapan sikap kepada siswa yang memiliki peranan sangat penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam proses belajar guru dapat menerapkan prinsip belajar kepada siswa. Guru menjadi pendorong terhadap prinsip belajar yang diterapkan dalam belajar siswa.

Prinsip belajar ditujukan kepada hal-hal penting yang tentunya harus dilakukan oleh guru agar proses belajar siswa hingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip belajar juga mengarahkan pada tentang baiknya yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar terhadap guru dan siswa, agar para siswa dapat berperan aktif didalam proses pembelajaran. Bagi guru, kemampuan dalam menerapkan prinsip belajar yang diterapkan oleh siswa dalam proses belajar akan mampu membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam perencanaan pembelajaran. Sementara, prinsip belajar bagi siswa akan membantu tercapainya hasil belajar yang diharapkan sehingga siswa dapat menentukan target keberhasilan belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam proses belajar, pengetahuan yang dimiliki siswa bukanlah sesuatu yang sekali jadi tapi melalui suatu proses belajar yang dilalui secara terus menerus dan berulang. Ketika siswa aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, maka guru membantu dalam membangun pegetahuan mereka tersebut. Hal inilah yang mengharuskan siswa untuk dapat berperan aktif dalam memiliki pengetahuan baru. Peran siswa aktif inilah, yang mendorong mereka selalu berupaya mencari dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dalam pembelajaran serta mengembangkan kemampuannya untuk mencapai pengetahuan dan pengembangannya lebih tinggi.

Dengan proses belajar, siswa menjadi tahun dengan pengetahuan yang didapatkan. Dengan cara bertanya dengan guru dan berusaha memperoleh pengetahuan

dari sumber belajar dan bergabung dalam kegiatan yang diadakan di sekolah. Sehingga pengetahuan yang dimiliki ingin dikembangkan dan mendorong siswa menjadi aktif dalam belajar. Munculnya rasa ingin tahu dan mencoba hal-hal baru yang siswa tersebut belajar terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Mengembangkan pengetahuan tersebut didasarkan pada kemampuan siswa untuk mencapai pengembangannya yang lebih tinggi. Sehingga tercapai kepuasan sendiri dengan keaktifan yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan. Kemampuan itu bisa dikatakan dengan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan fenomena yang terdapat di sekolah, siswa diberikan tugas untuk menambah pengetahuan agar lebih mengetahui materi pelajaran yang telah diberikan dan merupakan salah satu bagian dari prinsip belajar keaktifan siswa dalam belajar. Tugas yang diberikan oleh guru berupa tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu ini diberikan oleh guru dan dikerjakan secara mandiri oleh siswa dan dikumpulkan dengan waktu yang telah ditentukan. Adanya siswa yang mengumpulkan tugas individu tidak tepat waktu dengan beralasan yang sudah biasa seperti lupa, tinggal dan alasan lainnya. Sedangkan tugas kelompok tugas yang dilakukan dengan bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru. Adanya siswa yang mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa anggota kelompok yang turut mengerjakan dan selebihnya ahanya numpang nama atau ikut-ikutan saja tetapi tidak membantu mengerjakan tugas yang diberikan. Dengan pemberian tugas ini berupaya mendorong siswa untuk aktif dalam belajar dengan menekankan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dalam pemberian tugas ini baik tugas individu ataupun tugas kelompok akan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Namun, tugas yang diberikan ini yaitu dalam tugas individu, sebagian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ini masih belum maksimal dilihat dari fenomena yang dijelaskan diatas. Begitu juga dengan tugas kelompok yang diberikan oleh guru seharusnya itu dikerjakan secara bersama dengan siswa yang telah dibagi oleh guru setiap kelompoknya, tetapi tugas itu hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang saja tidak semua mengerjakan tugas tersebut.

Disamping itu, dalam prinsip belajar keaktifan dapat menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menumbuhkan ide baru dan pengembangan pengetahuan dan memungkinkan memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menantang siswa dalam kemampuan berpikir serta membangkitkan keaktifan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran yang dipahami. Tentunya akan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar dikelas. Adanya rasa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini lah yang diharapkan pada proses belajar siswa aktif dalam kegiatan belajar yang dilakukan di kelas.

Dalam hal ini, guru memiliki pandangan maupun pendapat terhadap prinsip belajar keaktifan siswa yang dilihat dari keaktifan siswa saat proses belajar dalam pemberian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok yang diberikan dalam proses belajar. Guru dituntut untuk memberikan kesempatan yang luas kepada siswa agar memiliki kemampuan mengekspresikan gagasan-gagasan dan ide-ide yang membahas materi pelajaran. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa dapat melatih keaktifan siswa dalam belajar dan mendorong untuk mencari tahu terhadap suatu persoalan yang dibahas dalam belajar. Tentunya akan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis tentang persepsi guru terhadap prinsip belajar keaktifan siswa kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar kelas VII di SMPN 37 Pekanbaru dengan jumlah populasi 10 orang. Berarti populasi yang diambil mencakup semua guru yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 37 Pekanbaru baik guru laki-laki maupun guru perempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas VII yang mengajar di SMP Negeri 37 Pekanbaru yang berjumlah 10 orang, maka seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel. Sampel penelitian ini disebut juga dengan sampel penuh atau sampel total, atau keseluruhan populasi ditetapkan sebagai sampel

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan ke dalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Rekapitulasi Jawaban Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Individu

	Alternatif Jawaban							
	BS		B		CB		KB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	4	40	6	60	0	0	0	0
	1	10	8	80	1	10	0	0
	2	20	6	60	2	20	0	0
	2	20	5	50	3	30	0	0
	1	10	8	80	1	10	0	0
	2	20	8	80	0	0	0	0
	5	50	3	30	2	20	0	0
	2	20	3	30	5	50	0	0
	2	20	3	30	5	50	0	0
	0	0	8	80	2	2	0	0
	2	20	7	70	1	10	0	0
	0	0	8	80	2	20	0	0
Jumlah	23	230	63	630	24	240	0	0
Rata-Rata	1.91	19.1	5.25	52.5	2.00	20	0	0

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Individu terdapat sebesar (52.5%) responden menjawab “Baik” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Tugas Individu dikategorikan “Baik”

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas kelompok

Tabel	Alternatif Jawaban							
	BS		B		CB		KB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	3	30	5	50	2	20	0	0
	2	20	5	50	3	30	0	0
	0	0	4	40	6	60	0	0
	0	0	7	70	3	30	0	0
	1	10	4	40	5	50	0	0
	2	20	3	30	5	50	0	0
	2	20	5	50	3	30	0	0
	2	20	6	60	2	20	0	0
	3	30	3	30	4	40	0	0
	3	30	5	50	2	20	0	0
	1	10	8	80	1	10	0	0
	2	20	7	70	2	20	0	0
Jumlah	21	210	62	620	38	380	0	0
Rata-rata	1.75	17.5	5.16	51.6	3.16	31.6	0	0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa rekapitulasi jawaban tentang Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Kelompok terdapat sebesar (51.6 %) responden

menjawab “Baik” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Tugas Kelompok dikategorikan “Baik”

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Persepsi Guru Terhadap Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru

	Alternatif Jawaban							
	BS		B		CB		KB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	4	40	6	60	0	0	0	0
	1	10	8	80	1	10	0	0
	2	20	6	60	2	20	0	0
	2	20	5	50	3	30	0	0
	1	10	8	80	1	10	0	0
	2	20	8	80	0	0	0	0
	5	50	3	30	2	20	0	0
	2	20	3	30	5	50	0	0
	2	20	3	30	5	50	0	0
	0	0	8	80	2	20	0	0
	2	20	7	70	1	10	0	0
	0	0	8	80	2	20	0	0
	3	30	5	50	2	20	0	0
	2	20	5	50	3	30	0	0
	0	0	4	40	6	60	0	0
	0	0	7	70	3	30	0	0
	1	10	4	40	5	50	0	0
	2	20	3	30	5	50	0	0
	2	20	5	50	3	30	0	0
	2	20	6	60	2	20	0	0
	3	30	3	30	4	40	0	0
	3	30	5	50	2	20	0	0
	1	10	8	80	1	10	0	0
	2	20	7	70	2	20	0	0
Jumlah	44	440	135	1350	62	620	0	0
Rata-rata	1,76	17.6	5.4	54	2.48	24.8	0	0

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa Persepsi Guru Terhadap Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII Smp Negeri 37 Pekanbaru. Dengan rata-rata 1,76 responden dengan presentase 17.6% menjawab “Baik Sekali”, dengan rata-rata 5.4 responden dengan presentase 5.4% menjawab “Baik”, dengan rata-rata 2.48 responden dengan presentase 24.8% menjawab “Cukup Baik”, dan dengan rata-rata 0 responden dengan presentase 0% menjawab “Kurang Setuju”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

1. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Kurang Baik

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu 17.6% + 54% = 71.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru berada pada tingkat "Baik".

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipapar sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat pada indikator keaktifan siswa dalam tugas individu terdapat kelebihan dalam keaktifan siswa yaitu pertama, Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam materi pelajaran yang diberikan, dapat diketahui bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dalam materi pelajaran yang diberikan pada umumnya responden menjawab "Baik". Dari 10 responden, 6 responden dengan presentase 60% menjawab "Baik Sekali", 4 responden dengan presentase 40% menjawab "Baik", 0 responden dengan presentase 0% menjawab "Cukup Baik", dan 0 responden dengan presentase 0% menjawab "Kurang Baik".

Kedua, dapat diketahui bahwa menanggapi dengan memberikan jawaban sesuai pertanyaan tentang materi pelajaran setelah guru memberikan materi pelajaran pada umumnya responden menjawab "Baik". Dari 10 responden, 2 responden dengan presentase 20% menjawab "Baik Sekali", 8 responden dengan presentase 80% menjawab "Baik", 0 responden dengan presentase 0% menjawab "Cukup Baik", dan 0 responden dengan presentase 0% menjawab "Kurang Baik".

Pada keaktifan siswa dalam tugas kelompok kelebihannya yaitu siswa aktif dalam kegiatan presentasi kelompok yang telah diberikan materi pelajaran oleh guru. dapat diketahui bahwa siswa aktif dalam kegiatan presentasi kelompok yang telah diberikan materi pelajaran oleh guru pada umumnya responden menjawab "Baik". Dari 10 responden, 0 responden dengan presentase 0% menjawab "Baik Sekali", 7 responden dengan presentase 70% menjawab "Baik", 3 responden dengan presentase 30% menjawab "Cukup Baik", dan 0 responden dengan presentase 0% menjawab "Kurang Baik".

Kelemahan yang terdapat dalam keaktifan siswa pada tugas individu yaitu, siswa terlatih berinteraksi dengan kegiatan luar sekolah (Ekstrakurikuler)pada umumnya responden menjawab "Cukup Baik". Dari 10 responden, 2 responden dengan presentase

20% menjawab “Baik Sekali”, 3 responden dengan presentase 30% menjawab “Baik”, 5 responden dengan presentase 50% menjawab “Cukup Baik”, dan 0 responden dengan presentase 0% menjawab “Kurang Baik”.

Kelemahan yang terdapat dalam keaktifan siswa pada tugas kelompok yaitu, tanggapan guru kepada siswa proaktif memberikan saran dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. dapat diketahui bahwa siswa dalam proaktif memberikan saran dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru pada umumnya responden menjawab “Cukup Baik”. Dari 10 responden, 0 responden dengan presentase 0% menjawab “Baik Sekali”, 4 responden dengan presentase 40% menjawab “Baik”, 6 responden dengan presentase 60% menjawab “Cukup Baik”, dan 0 responden dengan presentase 0% menjawab “Kurang Baik”.

Kedua, kelemahan pada siswa memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan wawasan akademik dan non akademik pada siswa pada umumnya responden menjawab “Cukup Baik”. Dari 10 responden, 1 responden dengan presentase 10% menjawab “Baik Sekali”, 4 responden dengan presentase 40% menjawab “Baik”, 5 responden dengan presentase 50% menjawab “Cukup Baik”, dan 0 responden dengan presentase 0% menjawab “Kurang Baik”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai rekapitulasi jawaban tentang Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Individu maka dapat diketahui hasilnya berada pada rentang 50,01% - 75%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat baik ditambah baik maka hasilnya pada rentang (52.5%) artinya jawaban tentang Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Individu pada dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi 4.27 mengenai rekapitulasi jawaban tentang Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Kelompok maka dapat diketahui hasilnya berada pada rentang 50,01% - 75%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat baik ditambah baik maka hasilnya pada rentang (51.6%) artinya jawaban tentang Tentang Keaktifan Siswa Dalam Tugas Kelompok pada dikategorikan “Baik”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Guru Terhadap Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Persepsi Guru Terhadap Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru Berada Pada Kategori “Baik” Hal ini dikarnakan hasil dari perhitungan responden yang menjawab “ Baik Sekali” berjumlah 17.6% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab “Baik” dengan Jumlah 54% yaitu hasil penjumlahannya 71.6%, dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50.01% - 75%. Dapat disimpulkan Persepsi Guru Terhadap Prinsip Belajar Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Pekanbaru berada pada tingkat “Baik”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada guru, siswa dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada guru sebagai pendidik dan memberikan ilmu kepada anak didik dalam proses belajar serta dapat menjadi contoh yang baik untuk siswa. Untuk guru agar selalu dapat memberikan motivasi dan arahan kepada anak didik agar mendapatkan hasil yang baik pula.
2. Kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses belajar dengan adanya bimbingan dari guru dan selalu semangat dan mengikuti arahan dari guru untuk mendapatkan hasil yang baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum. M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH dan Bapak Supentri, S.Pd M.Pd.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, S.Pd, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd MH, Indra Primahardani, SH, MH, Ibu Sri Erlinda S.IP, M.Si, Ibu Hariyanti, M.Pd, Mirza Hardian, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung
7. Teristimewa untuk Ayahanda Firman Edi dan Ibunda Artati serta kakak dan adik saya Fiska Aryuni Eka Putri, Firta Aisyah Harfia, Fiskia Amalia Azizah Harfia dan Fistia Aminah Panca Putri yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk tetap menjadi lebih baik kedepannya.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Mudah-mudahan dengan segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi serta do'a yang telah diberikan menjadi manfaat yang besar bagi penulis, penulis mengucapkan terima kasih. Akhirnya dengan rasa tulus dan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi terciptanya kesempatan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, Dkk. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Aunurrahman. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta Bandung
- Sarmanu. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Statistik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media